

**LITERATURE REVIEW:
HUBUNGAN HIPERTENSI PADA WANITA MENOPAUSE DAN
USIA LANJUT TERHADAP KUALITAS HIDUP**

Satrio Bagas Suryonegoro¹, Meldy Muzada Elfa², Meitria Syahdatina Noor³

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat,
Banjarmasin

²Departemen Ilmu Penyakit Dalam, RSUD Ulin Banjarmasin.

³Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran,
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Email korespondensi: bagass35@gmail.com

Abstract: *An elderly woman is someone who is over 60 years of age. Generally, elderly women have passed menopause. Menopause is a term for people who stop menstruating. Menopause process is caused by the ovaries stop producing estrogen. In menopausal women, there is an increase in degenerative diseases, one of which is hypertension. Through this literature review, the authors wanted to find more evidence regarding the relationship of hypertension to the quality of life for menopausal women and the elderly. A search for English articles was carried out on the PUBMED and Google Scholar databases and published in 2000-2020. This literature review uses 17 articles that discuss the relationship of hypertension to the quality of life of elderly women and those who have menopause. The result of this literature review is to determine the relationship between hypertension and quality of life for menopausal women. Based on the literature review, it was found that the relationship between hypertension and the decline in the quality of life of elderly women. The decline in quality of life that occurs due to hypertension looks significant on the mental aspect due to the symptoms experienced. In the physical aspect, there is a decrease in the quality of life associated with increasing age causing a decrease in body function.*

Keyword: *elderly women, quality of life, hypertension, high blood pressure*

Abstrak: **Wanita usia lanjut adalah seseorang dengan usia di atas 60 tahun,** Umumnya wanita yang telah usia lanjut telah melewati masa menopause. Menopause adalah istilah bagi orang yang berhentinya menstruasi. Proses Menopause disebabkan oleh berhentinya ovarium menghasilkan estrogen. Pada wanita menopause terjadinya peningkatan penyakit degeneratif salah satunya hipertensi. Melalui tinjauan literatur ini, penulis ingin mencari bukti lebih mengenai hubungan hipertensi terhadap kualitas hidup wanita menopause dan usia lanjut. Penelusuran artikel berbahasa Inggris dilakukan pada database PUBMED dan Google Scholar dan dipublikasi pada tahun 2000-2020. Tinjauan literatur ini menggunakan 17 artikel yang membahas mengenai hubungan hipertensi terhadap kualitas hidup wanita usia lanjut dan yang telah menopause. Hasil dari tinjauan literatur ini ialah mengetahui hubungan antara hipertensi terhadap kualitas hidup wanita menopause. Berdasarkan *literature review* didapatkan hubungan antara hipertensi terhadap penurunan kualitas hidup wanita usia lanjut. Penurunan kualitas hidup yang terjadi akibat hipertensi terlihat signifikan pada aspek mental dikarenakan gejala yang dialami. Pada aspek fisik terjadi penurunan kualitas hidup berkaitan dengan peningkatan usia menyebabkan penurunan fungsi tubuh.

Kata-kata kunci: wanita usia lanjut, kualitas hidup, hipertensi, tekanan darah tinggi

PENDAHULUAN

Populasi wanita memasuki menopause diperkirakan meningkat setiap tahun, berdasarkan data *World Health Organization* sekitar 25 juta wanita di dunia mengalami menopause setiap tahunnya. Wanita dengan usia 50 tahun keatas sebanyak 467 juta wanita menghabiskan sisa hidupnya paska menopause dan 40% dari jumlah tersebut berada di negara berkembang dengan rata-rata umur memasuki menopause di umur 51 tahun. *World Health Organization* diperkirakan peningkatan pada wanita usia 50 tahun dari 500 juta meningkat menjadi lebih dari 1 milyar pada tahun 2030. Wanita menopause di Asia pada tahun 2025 diperkirakan akan terjadi lonjakan dari 107 juta jiwa menjadi 373 juta jiwa.¹

Menurut Pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI setiap tahunnya terjadi peningkatan persentase penduduk lansia di Indonesia, pada tahun 2010 terdapat 7,6%, 2015 terdapat 8,5% diperkirakan akan pada tahun 2020 akan mencapai 10% dari seluruh populasi di Indonesia.^{2,3} Kalimantan Selatan pada tahun 2018 tercatat memiliki jumlah pria usia lanjut sebanyak 80.893 jiwa dan wanita usia lanjut sebanyak 98.126 jiwa.³

Menopause tidak menyebabkan kematian, namun dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan gangguan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menurunkan kualitas hidup, selain itu terdapat peningkatan risiko pada penyakit kardiovaskular, osteoporosis, dan diabetes.^{4,5} Pada wanita peningkatan risiko hipertensi terjadi secara signifikan saat memasuki masa menopause. Hal ini dikarenakan peningkatan risiko dalam aterosklerosis yang pada akhirnya dapat menyebabkan hipertensi, hal ini dikarenakan estrogen memiliki peran penting dalam angka kejadian penyakit hipertensi pada wanita menopause.⁶

Estrogen memiliki banyak kegunaan yaitu dapat meningkatkan vasodilatasi dengan meningkatkan konsentrasi plasma dari faktor relaksasi nitrat oksida yang

diturunkan dari endotelium sehingga mampu menghambat sistem renin angiotensin, selain itu juga dapat mengurangi tekanan darah dengan peningkatan vasodilator endotel, sehingga banyak faktor yang dapat meningkatkan tekanan darah pada wanita menopause.^{1,7}

Hipertensi salah satu penyakit yang dapat menurunkan kualitas hidup, dikarenakan dengan hipertensi dapat mengganggu aktifitas sehari-hari.¹ Saat berada ditahap menopause, akan terjadi pengerasan arteri dan disfungsi endotel menyebabkan gejala yang lebih sering dan parah, sehingga terjadinya penurunan kualitas hidup.⁶

Terdapat banyak faktor pada wanita postmenopause yang dapat mempengaruhi dalam kualitas hidupnya salah satunya yaitu peningkatan risiko pada penyakit degeneratif. Penyakit degeneratif yang meningkat risikonya ketika wanita menopause yaitu hipertensi, diabetes melitus, osteoporosis, osteoarthritis dll.⁵ Hipertensi merupakan salah satu penyakit degeneratif yang paling sering diderita pada wanita menopause.⁶

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur berupa *narrative review*. *Narrative review* adalah metode tinjauan yang prosesnya mengikuti Pendahuluan, Metode, Hasil, dan pembahasan. Tujuan utama tinjauan naratif berfokus pada satu atau lebih pertanyaan dan artikel yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Selain itu, tinjauan naratif juga bertujuan untuk memberikan perspektif yang luas dan mengeksplorasi perbedaan umum tentang topik dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tinjauan literatur ini membahas mengenai hubungan kualitas hidup pada wanita menopause dengan hipertensi. Pengukuran kualitas hidup dapat dihitung menggunakan berbagai macam kuesioner kualitas hidup yaitu SF-36, SF-8, SF-6D,

WHOQOL-Bref, EQ-5D, EQ-5D-5L dan Minichal. Tiap kuesioner memiliki berbagai macam aspek yang akan dinilai. Penilaian yang paling menentukan kualitas hidup adalah Physical komponen dan Mental komponen. Total 17 literature yang di review dalam penelitian ini, 1 (Siros Kabodhi, et al) literature yang membahas secara khusus hubungan hipertensi terhadap kualitas hidup wanita menopause, 15 literature (Ninh Thi Ha, et al; Nisha, et al; Ninh le, et al; Faridah baroroh, Andriana Sari; Sattantha KU, et al; Zhuoru Liang, et al; Meng xiao, et al; Michelle AC, et al; Maria Virginia de Cavarlho, et al; Eliza LW, et al; Yulian Zhang, et al; Xiaohan lu, et al; Riley, et al; Khalifeh Malek, et al; Alencar, et al; Preira Deborah, et al) yang membahas kualitas hidup seseorang dengan hipertensi. Selain itu terdapat 1 literature (Vitorino G, et al) yang membahas hubungan kualitas hidup wanita lanjut usia dengan hipertensi. Dikarenakan kualitas hidup memiliki berbagai macam kuesioner terdapat juga 1 literature (Michelle AC, et al) yang membahas perbandingan hasil kualitas hidup penderita hipertensi menggunakan MINICHAL dan SF-36.

Dalam penyusunan *literature review* ini terdapat penjelasan mengenai hubungan hipertensi terhadap kualitas hidup wanita menopause, Wanita yang telah menopause memiliki beberapa efek yang akan berpengaruh dalam kerja dalam tubuh. Hal ini dikarenakan penurunan kadar hormon FSH dan Estrogen dalam mengatur keseimbangan homeostatis di tubuh.^{4,7,8,9} Salah satu efek langsung didalam penurunan hormon tersebut adanya gangguan dalam pembuluh darah. Kehilangan hormon tersebut mengakibatkan LDL dan sensitivitas garam yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan kerja jantung dan peningkatan tekanan darah. Peningkatan LDL akan mengakibatkan penimbunan makrofag pada sel otot polos pembuluh darah dan meningkatkan oksidasi LDL sehingga terjadinya inflamasi. Inflamasi yang terjadi akan menyebabkan gangguan vasodilatasi dan efek protorombik sehingga muncul plak aterosklerosis yang akan menyebabkan peningkatan tekanan darah.^{5,10,11}

Tabel 1 Ringkasan Hasil Penelusuran Literature tentang Hubungan Kualitas Hidup pada Wanita Usia Lanjut dengan Hipertensi

No	Judul	Penulis	Desain Studi	Kuesioner	Subjek Penelitian	Hasil	Kesimpulan
1	<i>Women's Quality of Life in Menopause with a Focus on Hypertension</i> ⁸	Siros Kabodi, Elahe Ajami, Ali Zakiei, Alireza Zangeneh, Shahram Saeidi, 2019	Cross sectional	Quality of Life Questionnaire (MENQOL)	-Subjek penelitian ini 218 wanita yang telah menopause	-Hasil nilai mean pada tiap dimensinya : -vasomotor (3.71), -phsycosial (3.32), -physical (2.9), -Seksual (3.74) -kualitas hidup 3.5 secara keseluruhan.	Pada wanita menopause terhadapat peningkatan kejadian hipertensi yang berdampak pada penurunan kualitas hidup
2	<i>Quality of life of patient with hypertension in Kathamandu</i> ⁹	Nisha Bhandari, Babu Ram Bhusal, Takma KC, Isabel Lawot. 2016	Descriptive Cross-sectional	Short form-36	-237 pasien hipertensi, dengan 107 diantaranya adalah wanita	- Hasil mean PCS (48.22) MCS(38.74) -Pada sampel wanita dengan rentang usia 20-79 mean PCS 46.2 dan MCS 37.2. -Terdapat hubungan bermakna antara jenis kelamin terhadap PCS dengan p 0.002 dan hubungan usia dengan MCS dengan p=0.001.	- Kualitas hidup wanita dengan hipertensi lebih rendah dibandingkan laki-laki.. -
3	<i>Quality of life of among people living with hypertension in a rural vietnam comunity</i> ¹⁰	Ninh Thi Ha, Hoa Thi Duy, Ninh Le, Vishnu Hoang Khanal, Rachael Moorin, 2014	Descriptive cross sectional	WHOQOL -BREF	-274 orang dengan hipertensi dengan 163 diantara adalah wanita rata-rata usia 65.8 tahun.	-hasil mean domain tiap komponen kualitas hidup pada sampel wanita yaitu kesehatan fisik 52.7, kesehatan mental 47.2, sosial 62.6, dan lingkungan 57.7. -Didapatkan hubungan antara usia dan comorbid dengan kualitas hidup. - pada wanita domain yang memiliki skor lebih rendah adalah psikologis, namun pada subjek laki-laki domain psikologis lebih baik dibandingkan domain lainnya.	- Kualitas hidup wanita lebih rendah dibandingkan laki-laki. -Terdapatnya komorbid dapat memperburuk domain kesehatan fisik.
4	<i>Correlation between the Characteristics and Quality of Life of Hypertensive Outpatients at a Private Hospital in Yogyakarta</i> ²	Faridah Baroroh, Andriana Sari. 2019	Cross-sectional	EQ5D	- Subjek penelitian 56 orang dengan 38 diatnarnya adalah wanita	- 24 wanita dengan kualitas hidup buruk -14 lainnya kualitas hidup baik. -Dalam penelitan tersebut dikatakan tidak ada hubungan signifikan antara karakter pasien terhadap penurunan kualitas hidup dengan p>0.05, -tidak didapatkan hubungan signifikan antara perbedaan gender dengan p>0.35.	-Tidak terdapat hubungan antara status pasien terhadap kualitas hidup

No	Judul	Penulis	Desain Studi	Kuesioner	Subjek Penelitian	Hasil	Kesimpulan
7	<i>Health-related quality of life of hypertension patients: A population-based cross-sectional study in Chongqing, China</i> ¹³	Meng Xiao, Fan Zhang, Nanzi Xiao, Xiaoqing Bu, Xiaojun Tang, Qian Long, 2019	Cross-sectional	SF-36	-Subjek penelitian sebanyak 567 orang dengan 341 diantaranya adalah wanita.	-hasil kualitas hidup pria lebih baik dibandingkan wanita dari seluruh 6 domain yang dinilai dengan p<0.05. -	Kondisi ekonomi dapat berpengaruh terhadap kualitas hidup seseorang dengan hipertensi terutama pada wanita.
8	<i>Quality of life of hypertensive patients and comparison of two instruments of HRQOL measure</i> ¹³	Michelle Adler Carvalho, Isabel a Normando Silva, Bispo Santos Ramos, Sarah Brito Pinheiro Coelho, Laura Fernandes Gonçalves, Isabela Dias Neto, José Albuquerque de Figueiredo. 2012	Observational, cross-sectional	MINICHAL dan SF-36	-Subjek penelitian 100 orang dengan 61 diantaranya adalah wanita	- Hasil dari kuesioner MINICHAL pada wanita yaitu dengan rata-rata nilai 0.9 - skor rata rata dari kuesioner SF-36 pada tiap domainnya yaitu; Physical aspect (47,3), Vitality (57,4), Emosional (58), Nyeri (60,4), Kesehatan umum (60,7), dan Sosial (78) -Dalam penelitian terbukti bahwa wanita dengan hipertensi memiliki penurunan kualitas hidup yang lebih signifikan dibandingkan laki-laki.	Tidak terdapat perbedaan hasil pengukuran kualitas hidup dengan 2 jenis kuesioner yang berbeda yaitu MINICHAL dan SF-36
9	<i>The influence of hypertension on quality of life</i> ¹⁴	Maria Virgínia de Carvalho, Ana Siqueira, Liza Batista Sousa, Paulo Luiza Lima Jardim, César Brandão Veiga 2013	Observational cross sectional	SF-36	-Subjek penelitian 246 orang dengan 175 diantaranya adalah wanita.	-Penelitian ini menggunakan kuesioner SF-36 dengan hasil penelitian didapatkan untuk wanita menderita hipertensi mean PCS 243.8 dan MCS 244.9 - Kualitas hidup orang tanpa hipertensi lebih baik dibandingkan yang menderita hipertensi dengan p<0.05 -Laki-laki menderita hipertensi lebih baik skor kualitas hidup dibandingkan wanita dengan p<0.05. Pada wanita aspek emosional lebih rendah dibandingkan laki;laki	Seseorang dengan hipertensi memiliki skor kualitas hidup lebih rendah ditiap domain dibandingkan orang tanpa hipertensi.

No	Judul	Penulis	Desain Studi	Kuesioner	Subjek Penelitian	Hasil	Kesimpulan
10	<i>Health-related quality of life among patients with hypertension: Population-based survey using EQ-5D-5L in Hong Kong SAR, China</i> ¹⁵	Eliza Lai Yi Wong, Richard Huan Xu, Annie Wai Ling Cheung, 2019	Cross-sectional	EQ-5D-5L	-Subjek penelitian 4528 orang	Tidak terdapat perbedaan kualitas hidup antara seseorang dengan tekanan terkontrol dan tidak terkontrol. Hasil penelitian pada sampel wanita dengan nilai rata-rata pada masalah fisik 0.43 dan pada masalah mental 0.68. -Didapatkan hubungan yang bermakna penderita hipertensi dibandingkan yang tidak menderita hipertensi terjadi penurunan kualitas hidup dengan nilai $p < 0.05$ -	Kualitas hidup pria menderita hipertensi dengan berpendidikan tinggi, pekerjaan baik, dan berkeluarga lebih baik dibandingkan lainnya.
11	<i>Health-related quality of life and its influencing factors for patients with hypertension: Evidence from the urban and rural areas of Shaanxi Province, China</i> ¹⁶	Yulian Zhang, Zhongliang Zhou, Jianmin Gao, Dan Wang, Qian Zhang, Zhiying Zhou, Min Su, Dan Li, 2016	Descriptive Cross-sectional	EQ-5D	-Subjek penelitian 20.700 orang	-Penelitian ini membandingkan orang yang tinggal diperkotaan dan perdesaan didapatkan hasil dengan nilai 0.891 perkotaan dan 0.8970 perdesaan. -Didapatkan bahwa kualitas hidup pasien perkotaan dapat lebih baik dibandingkan perdesaan dengan nilai $p < 0.05$ - Kualitas hidup laki-laki lebih baik dibandingkan wanita	
12	<i>Health profile and quality of life of elderly with hypertension</i> ¹⁷	Vitorino, Gabriela Freire de Almeida Oliveira, Mayara Inácio de Araújo, Hirla Vanessa Soares de	Descriptive analytic cross-sectional	WHOQOL -BREF	-Subjek penelitian 60 wanita diatas 60 tahun	- Hasil rata-rata kualitas hidup adalah 73.31. - Aspek dengan nilai terendah pada fisik yaitu <i>pain and discomfort</i> didapatkan nilai 26.27 -Aspek dengan nilai terendah pada psikologis yaitu perasaan negatif dengan skor 21.19	Peningkatan berat badan pada wanita usia lanjut dapat meningkatkan kejadian hipertensi Hipertensi pada wanita dapat menurunkan kualitas hidup, terutama pada aspek psikologis

No	Judul	Penulis	Desain Studi	Kuesioner	Subjek Penelitian	Hasil	Kesimpulan
13	<i>Applying SF - 6D to measure health state utilities among the middle and old aged patients with hypertension in China</i> ¹⁸	Belo, Rebeka Maria De Oliveira Figueirêdo, Thaisa Remigio Bezerra, Simone Maria Muniz da Silva 2015 Xiaohan Liu, Guannan Bai, Hui Li, Shunping Li, 2020	<i>Descriptive analytic cross sectional</i>	SF-6D	-Subjek penelitian 993 orang penderita hipertensi	-Penelitian ini menggunakan kuesioner SF-6D dengan didapatkan hasil nilai mean total sampel 0.743 -Pada pasien dengan hipertensi yang berat memiliki kualitas hidup yang lebih buruk -	
14	<i>Hypertension and Health-Related Quality of Life (HRQoL): Evidence from the US Hispanic Population</i> ¹⁹	Riley, Elizabeth Chang, Jongwha Park, Chanhyun Kim, Sean Song, Inho 2019.	Cross-sectional	SF-12	-Subjek penelitian 554 orang dengan hipertensi	- Didapatkan skor PCS adalah 46.62 secara keseluruhan -Skor PCS pada orang tidak menderita hipertensi 51.62 -Skor MCS pada penderita hipertensi 50.35 dan tidak menderita hipertensi 52.67 -Terdapat hubungan bermakna antara hipertensi terhadap penurunan kualitas hidup seseorang -Hipertensi sangat mempengaruhi 2 komponen penilaian kualitas hidup -Kualitas hidup pria lebih baik dibandingkan wanita	Terdapat hubungan bermakna antara hipertensi terhadap penurunan kualitas hidup pada kedua komponen fisik dan mental terhadap populasi hispanic di USA

No	Judul	Penulis	Desain Studi	Kuesioner	Subjek Penelitian	Hasil	Kesimpulan
15	<i>Hypertension in the Lebanese adults: Impact on health related quality of life</i> ²⁰	Khalifeh, Malak Salameh, Pascale Hajje, Amal Al Awada, Sanaa Rachidi, Samar Bawab, Wafa 2015	<i>Observational case control</i>	SF-8	--Subjek penelitian 224 orang dengan jumlah subjek kontrol 448 orang	-Didapatkan hasil penelitian PCS 0.882 dan MCS 0.763 - Seseorang dengan hipertensi memiliki penurunan kualitas hidup pada 2 komponen yaitu fisik dan mental -Pada aspek mental laki-laki memiliki skor lebih baik dibandingkan wanita dikarenakan laki-laki lebih baik menoleransi pada gejala yang dialami penyakit kronis -Seseorang dengan dislipidemia memiliki hubungan bermakna antara hipertensi dan penurunan kualitas hidup	-Terdapat hubungan bermakna antara hipertensi terhadap penurunan kualitas hidup.
16	<i>Hypertensive elderly people: Assessing the quality of life</i> ²¹	Alencar, Larissa Cristina Rodrigues Sardinha, Ana Hélia de Lima 2019	<i>Descriptive explorative cross sectional</i>	WHOQOL -BREF	-Subjek penelitian 554 orang dengan hipertensi	Penelitian ini menggunakan kuesioner WHOQOL-Bref dan didapatkan hasil dari Q1 adalah 3.8 dan Q2 adalah 3.84	.
17	Quality of life and the health status of elderly persons: a population-based study in the central sertão of Ceará ²¹	Pereira, Déborah Santana Nogueira, Júlia Aparecida Devidé Silva, Carlos Antonio Bruno da 2015	<i>Quantitative cross sectional</i>	WHOQOL -BREF	-Subjek penelitian 372 orang terdiri dari 92 orang yang menderita hipertensi	-Didapatkan hasil kualitas hidup pada wanita dengan skor 62.8 -Domain lingkungan memiliki skor paling rendah dibandingkan domain lainnya -Skor kualitas hidup wanita didapatkan lebih rendah dibandingkan pria dengan p=0.04	Terdapat hubungan bermakna antara komorbid dan hipertensi terhadap penurunan kualitas hidup

Pada penelitian yang dilakukan Kabodi, *et al* (2019) yang membahas kualitas hidup wanita berfokus pada hipertensi. Jumlah subjek 218 wanita yang telah menopause didapatkan hasil skor mean kualitas hidup 3.15. Penelitian tersebut menggunakan kuesioner MENQOL yang terdiri dari beberapa aspek meliputi 1) Vasomotor (3.71), 2) Physicosocial (3.32), 3) Physical (2.9), 4) Sexual (3.74). Dalam penelitian ini didapatkan domain yang memiliki skor rendah yaitu domain fisik. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nisha Bhandari, *et al*; Zhuoru Liang, *et al*; Michelle AC, *et al*; Riley Elizabeth, *et al*.^{9,12,22,19} Pada penelitian tersebut domain fisik terdampak hal itu diakibatkan peningkatan pada usia akan mengakibatkan penurunan kinerja fungsi dalam tubuh.⁸ Pada penelitian ini didapatkan hubungan bermakna antara hipertensi terhadap penurunan kualitas hidup pada wanita menopause. Namun, dibandingkan artikel lainnya lebih banyak didapatkan penurunan pada domain mental yaitu meliputi perasaan negatif, dan kecemasan.^{10,11,14,17} Terdapat hal menarik pada penelitian yang dilakukan Preira deborah pada tahun 2015 yaitu domain paling terdampak adalah lingkungan, penelitian ini menggunakan WHOQOL-BREF. Domain lingkungan sangat berhubungan erat dengan lokasi geografis, akses fasilitas kesehatan, dan lingkungan sekitar sehingga dalam hal ini bersifat kondisional dan subjektif.²³

Komponen fisik pada umumnya pada pengukuran kualitas hidup meliputi fungsi fisik, mobilitas, nyeri, kesehatan umum, dan *vitality*. Hal ini pada umumnya akan berbanding lurus terhadap peningkatan umur.²⁴ Hal ini sejalan menurut penelitian lainnya yaitu penelitian Nisha Bandhari, *et al* pada tahun 2016 menggunakan kuesioner SF-36 dengan sampel sebanyak 237 orang dengan usia rata-rata 55.02 tahun didapatkan hasil pada skor mean MCS 38.74 dan PCS 48.22. Dimana domain paling terjadi pengaruh pada fisik hal ini

berbanding lurus dengan usia yang semakin bertambah tua sehingga terjadi penurunan fungsi pada tubuh.⁹

Penurunan fungsi tubuh pada wanita usia lanjut melalui proses penuaan, selain itu pada wanita terdapat faktor lain yaitu berupa penurunan hormon estrogen sehingga terjadinya peningkatan indeks massa tubuh diakibatkan peningkatan kadar lemak densitas rendah.²⁵ Gejala yang diderita pada seseorang yang menderita hipertensi dapat menyebabkan gangguan aktifitas fisik. Gejala umumnya yang dirasakan mengganggu pada penderita hipertensi adalah sakit kepala dan pusing yang mengganggu aktifitas fisiknya.²⁶ Komponen lainnya pada domain fisik yang sering terdampak adalah rasa sakit dan tidak nyaman, dalam hal ini terjadi diakibatkan gejala yang dirasakan, lamanya menderita hipertensi, dan kemungkinan risiko peningkatan komplikasi berupa stroke.¹³

Gangguan psikologis yang sering terjadi pada wanita usia lanjut dengan hipertensi pada umumnya adalah pada aspek perasaan negatif.²⁷ Permasalahan yang lainnya dapat mengganggu psikologis atau kesehatan mental wanita usia lanjut bisa berupa stress, perasaan tidak nyaman dilingkungan, dukungan dari orang sekitar. Didapatkan bahwa terdapat faktor lainnya yaitu bisa berupa tingkat pendidikan, dimana tingkat pendidikan yang tinggi dapat menurunkan kemungkinan penurunan gangguan psikologis.^{1,28} Status dalam pernikahan ditemukan memiliki hubungan yang bermakna dalam kualitas hidup, dimana jika seseorang sendirian memiliki risiko penurunan terhadap kualitas hidupnya pada aspek mental.²⁹

Stress adalah salah satu gangguan psikologis yang sering terjadi, ketika seseorang mengalami stress dapat terjadi kemungkinan peningkatan tekanan darah dan menyebabkan peningkatan gejala yang terjadi sehingga dapat menurunkan ketidaknyamanan.³⁰ Aspek lainnya yang dapat menurunkan kualitas hidup adalah adanya penyakit penyerta bisa berupa

stroke, diabetes, osteoarthritis, osteoporosis.¹⁵ Pada wanita usia lanjut pada umumnya terjadi peningkatan penyakit penyerta yang diakibatkan oleh turunnya kadar estrogen akibat menopause dan penurunan fungsi tubuh lainnya. Penyakit penyerta yang diderita dengan hipertensi dapat mengakibatkan penambahan gejala dan durasi gejala yang dialami.¹⁴

Kesimpulan dari beberapa artikel terdapat pengaruh hipertensi pada kualitas hidup wanita menopause secara langsung ataupun penelitian yang menggunakan subjek penelitian wanita usia lanjut yang pasti telah mengalami menopause. Domain yang pada umumnya lebih terdampak pada kualitas hidup pada wanita yaitu mental dan fisik namun tidak dapat menutup kemungkinan pengaruh pada domain lainnya seperti lingkungan. Selain faktor penyakit hipertensi yang dialami ada banyak faktor lainnya yang dapat meningkatkan penurunan kualitas hidup wanita menopause yaitu komorbid yang terjadi peningkatan risiko akibat menurunnya hormon estrogen yang dapat meningkatkan risiko dislipidemia, dan diabetes melitus. Selain komorbid penurunan kualitas hidup juga dapat dipengaruhi dari segi pendidikan, geografis, dan ekonomi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam studi literatur review hubungan kualitas hidup pada wanita menopause dengan hipertensi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat hubungan penurunan kualitas hidup pada wanita usia lanjut atau telah menopause yang menderita; Kualitas hidup wanita menopause dengan hipertensi pada umumnya lebih rendah skor kualitas hidup dibandingkan pria; Pada umumnya komponen yang paling berpengaruh dalam penurunan kualitas hidup pada wanita menopause adalah komponen mental atau emosi, hal ini berhubungan dengan

kemampuan adaptasi dalam lingkungan dan kesiapan mental dalam gejala yang dialami.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abramson BL, Melvin RG. Cardiovascular risk in women: Focus on hypertension. *Can J Cardiol.* 2014;30(5):553–559.
2. Baroroh F, Sari A. Correlation between the Characteristics and Quality of Life of Hypertensive Outpatients at a Private Hospital in Yogyakarta. 2019;18:144–156.
3. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta: Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan; 2018.
4. Monteleone P, Mascagni G, Gianni A, Gennazzani AR, Simoncini T. Symptoms of menopause-global prevalence, physiology and implications. Macmillan Publisher. 2018.
5. Alfian R, Lisdawati N, Maulana A, Putra P, Sari RP, Lailani F, et al. Profil kualitas hidup dan tekanan darah pasien hipertensi rawat jalan di rsud ulin banjarmasin. 2018;4(2):106–113.
6. Pimenta E. Hypertension in women. *Hypertens Res.* 2012;35(2):148–152.
7. Wenger NK, Arnold A, Bairey Merz CN, Cooper-DeHoff RM, Ferdinand KC, Fleg JL, et al. Hypertension Across a Woman's Life Cycle. *J Am Coll Cardiol.* 2018;71(16):1797–1813.
8. Kabodi S, Ajami E, Zakiei A, Zangeneh A, Saeidi S. Women's Quality of Life in Menopause with a Focus on Hypertension. *J Obstet Gynecol India.* 2019;69(3):279–83.
9. Bhandari N, Bhusal BR, K.C. T, Lawot I. Quality of life of patient with hypertension in Kathmandu. *Int J Nurs Sci.* 2016;3(4):379–84.
10. Ha NT, Duy HT, Le NH, Khanal V, Moorin R. Quality of life among people living with hypertension in a rural Vietnam community. *BMC Public Health.* 2014;14(1):1–9.

11. Kaliyaperumal S, Hari SB, Siddela PK, Yadala S. Assessment of quality of life in hypertensive patients. *J Appl Pharm Sci*. 2016;6(5):143–147.
12. Liang Z, Zhang T, Lin T, Liu L, Wang B, Fu AZ, et al. Health-related quality of life among rural men and women with hypertension: assessment by the EQ-5D-5L in Jiangsu, China. *Qual Life Res*. 2019;28(8):2069–2080.
13. Xiao M, Zhang F, Xiao N, Bu X, Tang X, Long Q. Health-related quality of life of hypertension patients: A population-based cross-sectional study in Chongqing, China. *Int J Environ Res Public Health*. 2019;16(13).
14. de Carvalho MV, Siqueira LB, Sousa ALL, Jardim PCBV. The influence of hypertension on quality of life. *Arq Bras Cardiol*. 2013;100(2):164–174.
15. Wong ELY, Xu RH, Cheung AWL. Health-related quality of life among patients with hypertension: Population-based survey using EQ-5D-5L in Hong Kong SAR, China. *BMJ Open*. 2019;9(9):1–10.
16. Zhang Y, Zhou Z, Gao J, Wang D, Zhang Q, Zhou Z, et al. Health-related quality of life and its influencing factors for patients with hypertension: Evidence from the urban and rural areas of Shaanxi Province, China. *BMC Health Serv Res*. 2016;16(1):1–9.
17. Vitorino GF de A, Oliveira MI de, Araújo HVS de, Belo RMDO, Figueirêdo TR, Bezerra SMM da S. Health profile and quality of life of elderly with hypertension. *Rev da Rede Enferm do Nord*. 2015;16(6):900.
18. Liu X, Bai G, Li H, Li S. Applying SF-6D to measure health state utilities among the middle and old aged patients with hypertension in China. *Health Qual Life Outcomes [Internet]*. 2020;1–10.
19. Riley E, Chang J, Park C, Kim S, Song I. Hypertension and Health-Related Quality of Life (HRQoL): Evidence from the US Hispanic Population. *Clin Drug Investig*. 2019;39(9):899–908.
20. Khalifeh M, Salameh P, Hajje A Al, Awada S, Rachidi S, Bawab W. Hypertension in the Lebanese adults: Impact on health-related quality of life. *J Epidemiol Glob Health*. 2015;5(4):327–336.
21. Alencar LCR, Sardinha AH de L. Hypertensive elderly people: Assessing the quality of life. *Acta Sci - Heal Sci*. 2019;41(1):1–8.
22. Carvalho MAN, Silva IBS, Ramos SBP, Coelho LF, Gonçalves ID, Neto JA de F. Quality of life of hypertensive patients and comparison of two instruments of HRQOL measure. *Arq Bras Cardiol*. 2012;98(5):442–450.
23. Pereira DS, Nogueira JAD, Silva CAB da. Quality of life and the health status of elderly persons: a population-based study in the central sertão of Ceará. *Rev Bras Geriatr e Gerontol*. 2015;18(4):893–908.
24. Chen Y, Lin SQ, Wei Y, Gao HL, Wang SH, Wu ZL. Impact of menopause on quality of life in community-based women in China. *Menopause*. 2008;15(1):144–9.
25. Shamsi A, Nayeri ND, Esmaeili M. Living with Hypertension: A Qualitative Original Article. *Int J Community Based Nurs Midwifery*. 2017;5(3):219–330.
26. Atapattu PM. Obesity at Menopause: An Expanding Problem. *J Patient Care*. 2015;01(01):1–7.
27. Nanette K. Wenger, MDa, Anita Arnold, DO, MBA, C. Noel Bairey Merz, MDc, Rhonda M. Cooper-DeHoff, PharmD, MSd, et al. Hypertension Across a Woman's Life Cycle.pdf. *Hypertens Across a Woman's Life Cycle Nanette*. 2018;71:16.

28. Tarigan I, Rahayu Sanusi S. Dominant Factors Affecting In Quality Of Life Menopause Women. 2018;9(PHICo 2017):48–452.
29. Xu X, Rao Y, Shi Z, Liu L, Chen C, Zhao Y. Hypertension Impact on Health-Related Quality of Life: A Cross-Sectional Survey among Middle-Aged Adults in Chongqing, China. *Int J Hypertens*. 2016;
30. Liu MY, Li N, Li WA, Khan H. Association between psychosocial stress and hypertension: a systematic review and meta-analysis. *Neurol*